

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG USAHA UNTUK  
MENGURANGI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. INDOTRANS  
MANDIRI SURABAYA**

**Nopia Andriani**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: [nopiaandriani@gmail.com](mailto:nopiaandriani@gmail.com)

**ABSTRACT:** *This study aims to determine the implementation and analysis of the internal control system for trade accounts receivable to reduce uncollectible accounts at PT. Indotrans Mandiri Surabaya. The research approach used is a descriptive approach, namely research conducted by collecting, compiling, clarifying data so that we can find a clear picture of the problem under study. The operational definition used is accounts receivable, the internal control system for accounts receivable and uncollectible accounts. Place of research conducted at PT. Indotrans Mandiri Surabaya which is located at Jalan Cendrawasih No.26A Lantai 1, Surabaya. Phone No (031) 3281279. The research period starts in July 2020 until it is finished. The type of data used is qualitative data. Data sources are primary data and secondary data. The data collection techniques used were observation, interview and documentation study. The data analysis technique used is descriptive analysis technique.*

*The results showed that the internal control system for accounts receivable was running quite well, although there were still bad debts due to several reasons, at PT. Indotrans Mandiri Surabaya does not have an independent auditor. To write off accounts receivable in terms of determining the loss of uncollectible accounts, proceed according to the existing procedures at PT. Indotrans Mandiri Surabaya.*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan menganalisis sistem pengendalian intern piutang usaha untuk mengurangi piutang tak tertagih pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Definisi operasional yang digunakan piutang usaha, sistem pengendalian intern piutang dan piutang tak tertagih. Tempat penelitian yang dilakukan pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya yang beralamat di Jalan Cendrawasih No. 26A Lantai 1, Surabaya. No Telp (031)3281279. Waktu penelitian dimulai bulan Juli 2020 sampai dengan selesai. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal piutang sudah berjalan cukup baik, walaupun masih adanya piutang tak tertagih yang disebabkan oleh beberapa hal, pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya tidak mempunyai auditor independen. Untuk melakukan penghapusan piutang dalam hal penentuan kerugian piutang tak tertagih berjalan sesuai prosedur yang ada pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya.

**Kata kunci :** ***Piutang Usaha, Sistem Pengendalian Intern Piutang, Piutang Tak Tertagih***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Di zaman sekarang ada berbagai macam bisnis seperti perbankan, perusahaan dagang, perusahaan jasa, manufaktur dan sebagainya. Intinya, masing-masing perusahaan berdiri dengan maksud memperoleh keuntungan, tumbuh dan bisa bertahan selama berdirinya perusahaan. Dengan meningkatkan volume penjualan maka akan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Semakin meningkatnya kuantitas dari penjualan, akan makin banyak pula keuntungan akan didapat.

Untuk melakukan penjualan kepada para konsumen, perusahaan bisa melakukan dengan dua cara yaitu berupa tunai atau kredit, tentunya bagi perusahaan akan menguntungkan penjualan tunai, Dalam kenyataannya, penjualan kredit lebih banyak dibandingkan dengan penjualan dengan tunai. Oleh karena itu, akibat penjualan dengan kredit bisa menimbulkan yaitu akun piutang usaha.

Dalam suatu perusahaan, kegiatan pokok dimana membutuhkan pengendalian secara baik yaitu kegiatan pada keuangan. Diantaranya yaitu piutang wajib dikendalikan dengan baik supaya bisa berkontribusi guna tercapainya tujuan perusahaan. Sebab itu setiap perusahaan guna mengerti apa sistem pengendalian intern yang berlaku untuk masing-masing piutang telah memberi jaminan

yang sesuai jika tujuan dari perusahaan sudah berhasil.

Situasi ketidakpastian adalah suatu hal yang masuk akal bila terdapat beberapa piutang perusahaan yang tidak tertagih ketika sudah jatuh tempo dan terlebih ada pula yang terbukti tidak bisa dibayarkan oleh orang yang berutang, sebagai akibatnya pemilik piutang terpaksa menghapuskan. Namun perusahaan umumnya tidak bisa mengetahui secara pasti besaran total piutang yaitu bisa tertagih ataupun belum bisa tertagih. Karena jika ada piutang tidak bisa ditagih, bisa mempengaruhi pada keuntungan operasional perusahaan. Jika semakin sedikit keuntungan operasional yang diperoleh perusahaan, itu karena biaya yang banyak dicadangkan pada kerugian piutang tak tertagih.

Sebagian usaha agar mengerti adalah melakukan pengendalian intern. Pelaksanaan pengendalian intern bagi piutang bermanfaat agar bisa menilai efektivitas dalam mengelola piutang pada kegunaan dan menentukan kekurangan yang terjadi serta memberi petunjuk maupun saran bagi piutang dalam hal positif untuk melakukan perbaikan atas kekurangan agar bisa berkontribusi bagi perusahaan.

Sehubungan dengan piutang usaha dimana dialami PT. Indotrans Mandiri Surabaya, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian mengenai sistem pengendalian

piutang usaha di PT. Indotrans Mandiri Surabaya dan membahasnya ke dalam skripsi yang diberi judul:

**“Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Mengurangi Risiko Piutang Tak Tertagih pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya.”**

### **Permasalahan**

- a. Adanya piutang yang tidak tertagih dengan nominal yang besar.
- b. SDM yang berfungsi dalam penanganan piutang usaha.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian intern piutang usaha untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya dan untuk mengetahui efektifitas penerapan sistem pengendalian intern piutang usaha pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Jusup, (2017:4) sistem pengendalian intern adalah sistem yang dipakai pada perusahaan guna peningkatan kehandalan catatan dan laporan keuangan. Sedangkan menurut Warren, Carl S. et al., (2015:400) pengendalian intern yaitu ukuran yang dipakai perusahaan saat merancang, analisis, evaluasi pengendalian internal.

### **Tujuan Pengendalian Internal**

### **Manfaat Penelitian**

- a. Dengan menerbitkan jurnal dengan teratur dan periodik bisa membantu akademik guna mengajukan akreditasi kampus, jurnal ilmiah serta program studi.
- b. Mempratikkan teori pada mata kuliah yang sudah diperoleh saat mengikuti perkuliahan pada STIE Mahardhika Surabaya dengan fakta yang berlaku di perusahaan.
- c. Jurnal ilmiah dipakai untuk sarana saat mencetuskan gagasan, ide serta pemikiran dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dengan teori dan juga bisa membuktikan teori itu dengan kebenaran.
- d. Guna menambah data rekomendasi untuk perbandingan yang dipakai mahasiswa lain dalam pengadaan penelitian ilmu dibidang sejenis.

Menurut Warren, Carl S. et al., (2015:400) tujuan dari pengendalian internal yaitu menyiapkan kepastian yang memadai, jika:

- a. Harta sudah dilindungi dan dipakai guna kebutuhan usaha
- b. Informasi usaha yang tepat
- c. Pegawai mentaati aturan dan hukum yang diterapkan

### **Piutang Usaha**

Menurut Jusup, (2017:71), piutang pada dasarnya adalah hal dalam memperoleh sejumlah uang di

waktu mendatang yang terjadi karena transaksi sekarang.

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi piutang usaha**

Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kuantitas penjualan kredit, jika semakin banyak menjual dengan kredit dari semua penjualan jadi bisa memperbanyak total investasi pada piutang.
- b. Persyaratan pembayaran penjualan kredit.
- c. Ketentuan mengenai pembatasan kredit.
- d. Kebijakan saat pengumpulan piutang.
- e. Cara pembayaran dari *customer*.

### **Pengendalian Intern atas Piutang**

Agar bisa mengendalikan piutang, suatu perusahaan butuh menerapkan peraturan kredit. Peraturan ini bermanfaat sebagai standar. Jika saat menjalankan penjualan dengan kredit juga mengumpulkan piutang belum dilaksanakan sesuai pada standar yang sudah diterapkan, maka perusahaan bisa melaksanakan pembenaran. Menurut Jusup, (2017:74) pengendalian intern atas penerimaan piutang sebagai berikut : pengendalian intern pada piutang sangat penting. Sesuai penjelasan, salah satu unsur yang mempengaruhi pengendalian intern yaitu memisahkan

tugas, dimana yang menangani kas serta yang bertugas akuntansi.

### **Piutang Tak Tertagih**

Piutang tak tertagih yaitu kerugian piutang dimana dialami perusahaan disebabkan piutang yang tidak bisa dilunasi oleh pihak debitur. Menurut Jusup, (2017:76), dalam mencatat kerugian piutang bisa melaksanakan dua cara, sebagai berikut:

- a) Metode menghapus secara langsung  
Pada metode ini, kerugian piutang pada metode ini akan ditulis saat perusahaan memperoleh keyakinan jika piutang yang ada pada debitur tidak bisa untuk ditagih lagi.
- b) Metode cadangan  
Pada metode cadangan bagi akuntansi dalam piutang tidak bisa ditagih, seharusnya perusahaan wajib memperkirakan banyaknya piutang yang mana tidak bisa ditagihkan di waktu akhir tahun.

Menurut Jusup, (2017:83) jika memperkirakan total piutang yang tidak bisa ditagih, manajemen bisa memakai dua cara: persentase dari piutang dan juga presentase dari penjualan. Dimana kedua cara itu sering dipakai dalam akuntansi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode meneliti yang penulis gunakan untuk meneliti yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun menurut

Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode meneliti yang didasarkan pada pandangan enterpretif ataupun postpositivisme, dimana dipakai untuk meneliti saat situasi obyek secara alami, yaitu peneliti merupakan instrumen pokok, teknik mengumpulkan data dilaksanakan dengan triangulasi (perpaduan antara dokumentasi, observasi, serta wawancara), dimana data yang didapat lebih ke data kualitatif, sifat dari analisis data yaitu induktif, serta hasil penelitian sifatnya penjelasan arti, mengerti keunikan, konstruksi kejadian serta mendapat hipotesis.

### **Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang berkaitan dengan langkah-langkah peneliti yang dipakai guna melaksanakan penelitian, adalah:

1. Pengajuan permohonan meneliti  
Peneliti melakukan pengajuan surat permohonan meneliti dimana telah diberi persetujuan oleh STIE Mahardhika Surabaya guna melaksanakan penelitian di objek yang akan dipakai untuk menyusun skripsi pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya.
2. Kepala Keuangan PT. Indotrans Mandiri Surabaya memberi perintah kepada admin piutang, admin invoice, akuntansi agar membantu peneliti saat melakukan wawancara serta mengambil data yang dibutuhkan saat penelitian.
3. Peneliti akan memulai

pengumpulan data yang mendukung penelitian dimana dipakai untuk menyusun skripsi adalah data tentang identitas perusahaan, struktur organisasi pada perusahaan, pemisahan tugas, serta sistem pengendalian intern piutang yang berlaku pada perusahaan.

4. Penulis melaksanakan analisis data tentang sistem pengendalian intern piutang perusahaan yang selanjutnya melakukan pengolahan data yang ada dan juga analisis apakah telah sesuai dengan prinsip yang diterapkan.
5. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atas hasil dari penelitian

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **Jenis Data**

Dalam meneliti, jenis data yang dipakai saat melakukan penelitian yaitu data kualitatif. Dimana data yang didapatkan berupa gambar ataupun berupa penjelasan kata, dengan demikian tidak menekankan pada angka. Data yang sudah tersedia sesudah dianalisis kemudian akan dideskripsikan.

#### **Sumber Data**

Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian merupakan data sekunder dan juga data primer. Data sekunder adalah beberapa data dimana sudah ada sebelum penelitian dan secara sengaja dikumpulkan oleh penulis guna kelengkapan keperluan data saat meneliti, pada hal ini data sekunder yang dipakai yaitu kutipan

dari jurnal dan buku. Sebaliknya data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama dan didapat oleh penulis, yaitu berupa data *outstanding* dan jawaban dari wawancara dengan admin piutang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data, dimana di penelitian ini meliputi dari:

- a. Teknik observasi
- b. Teknik wawancara
- c. Teknik dokumentasi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Komponen-komponen pengendalian intern piutang di PT. Indotrans Mandiri Surabaya

#### **1. Lingkungan pengendalian**

Dalam komponen lingkungan pengendalian mencakup nilai etis dan integritas. Di PT. Indotrans Mandiri Surabaya sudah mempunyai kode etik dan telah diberitahukan kepada karyawan, perusahaan bisa menindak dengan tegas kesalahan pada integritas dan kode etik. Masing-masing karyawan diharuskan untuk jujur, saling peduli terhadap kesalahan yang dibuat pegawai serta disiplin.

#### **2. Penilaian risiko**

Bagi manajemen penilaian risiko adalah sesuatu yang penting, pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya penilaian risiko mencakup analisis umur piutang. Supaya menghindar dari risiko timbulnya piutang yang tidak masuk pada catatan dan guna

### **Metode Analisa Data**

Metode deskriptif yaitu teknik analisis data yang dipakai untuk meneliti oleh peneliti. Dimana analisis deskriptif merupakan teknik analisis dimana dilaksanakan melalui pengumpulan data, klasifikasi data, mendefinisikan serta menganalisis dengan demikian bisa memberi data dan juga pandangan dimana berkaitan pada permasalahan yang dialami ataupun diteliti.

membantu memperoleh saldo saat melakukan konfirmasi saldo piutang *customer*.

#### **3. Aktivitas pengendalian**

Dalam unsur ini, pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya mencakup pencatatan dan pelaporan piutang tak tertagih. Penulisan transaksi ditulis yaitu saat terjadinya transaksi supaya meminimalkan ketidakcatatan piutang pada *customer* dan bagian kredit bertanggung jawab secara penuh atas tertagihnya keseluruhan piutang *customer*.

#### **4. Informasi dan komunikasi**

Dalam unsur ini, mencakup pada pengembangan sistem informasi yang terjadi PT. Indotrans Mandiri Surabaya sudah baik. Hal itu disebabkan terjadi komunikasi antara direktur hingga kepada pegawai. Perusahaan sudah mencatat piutang dengan komputer dengan begitu apabila sewaktu-waktu bisa memberi informasi saldo piutang sebab adanya

pembukuan piutang pada *outstanding* secara berkala.

## **5. Pengawasan dan pemantauan**

Pengawasan dikaitkan pada menilai kualitas pengendalian intern dengan berkesinambungan ataupun berkala dilakukan manajemen guna menetapkan yaitu pengendalian itu sudah dijalankan seperti yang diinginkan. Manajemen PT. Indotrans Mandiri Surabaya sudah memberikan tanggung jawab dan juga tugas pada tiap-tiap anggotanya dengan pasti. Dimana lancarnya piutang adalah tanggung jawab setiap anggota divisi piutang, sebab masing-masing anggota memiliki tanggung jawab dan juga tugas dimana telah dibuat oleh bagian manajemen perusahaan.

## **Pembahasan**

### **1. Lingkungan pengendalian**

Lingkungan pengendalian meliputi peraturan, perilaku serta mekanisme yang menunjukkan perilaku manajemen pusat, debitur serta pemilik entitas dengan kelengkapan tentang pengendalian intern dan juga makna penting bagi entitas itu. Komitmen pada nilai etika dan integritas adalah sesuatu yang begitu penting dalam manajemen guna membuat struktur organisasi dimana mengutamakan nilai etika serta integritas perusahaan. Perusahaan bisa melakukan pengesahan bahwa integritas adalah proses dasar beroperasi, bahwa dengan aktif memberi contoh dan mempraktikkannya. Manajemen wajib

mengembangkan peraturan secara tertulis yang jelas, dimana secara eksplisit memberi penjelasan tentang perilaku bohong dan tidak bohong. Hasil pada penelitian ini, yaitu sesuai pertanyaan pada daftar wawancara, tentang lingkungan pengendalian yang diterapkan di PT. Indotrans Mandiri Surabaya pada penerapan aktivitas perusahaan, pelaksanaan SOP tidak dilakukan seperti standar yang berlaku, tetapi manajemen perusahaan masih mengapresiasi kompetensi dan juga integritas, kerjasama yang dilakukan oleh satu divisi dan divisi lainnya dimana diprioritaskan oleh pimpinan perusahaan.

### **2. Penilaian risiko**

Penilaian risiko yaitu perbuatan yang dibuat manajemen guna melakukan pengenalan dan juga analisis risiko yang signifikan untuk menyusun laporan keuangan dimana disesuaikan pada standar pelaporan keuangan yang ada, yaitu standar akuntansi keuangan (SAK). Penilaian risiko pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya yaitu analisis umur piutang. Didalam penilaian risiko, perusahaan diwajibkan mengidentifikasi, menganalisis, manajemen risiko dan cara tentang risiko dimana dialami adanya permasalahan yaitu kemungkinan bisa timbul supaya bisa melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemantauan yang berorientasi agar tercapainya tujuan perusahaan. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti tentang penilaian

risiko di PT. Indotrans Mandiri Surabaya dalam menganalisis umur piutang belum efektif. Hal tersebut sesuai pada hasil wawancara yang dilaksanakan yaitu pada sebagian pertanyaan terdapat analisis umur piutang yang tidak selalu *update* per debitur dikarenakan ada uang masuk pada rekening PT. Indotrans Mandiri Surabaya tetapi tidak mengetahui pengirimnya, membutuhkan waktu beberapa hari lagi untuk mengetahui dari debitur siapa yang melakukan pembayaran. Jadi ada sedikit hambatan dalam menganalisis umur piutang per debitur.

### **3. Aktivitas pengendalian**

Kegiatan pengendalian adalah peraturan dimana membantu dan memberi kepastian jika petunjuk manajemen dilaksanakan. Kegiatan pengendalian memiliki fungsi dan dilaksanakan beberapa tingkatan fungsi dan organisasi. Kegiatan pengendalian mencakup pelaksanaan beberapa mekanisme guna menjamin ditaatinya peraturan manajemen. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, kegiatan pengendalian di PT. Indotrans Mandiri Surabaya cukup baik sebab dilaksanakan dengan memisahkan fungsi yang bisa mengurangi timbulnya penyelewengan terhadap mekanisme, peraturan maupun ketentuan yang ada, terdapat otorisasi oleh bagian yang mempunyai wewenang, masing-masing transaksi mempunyai catatan dokumen yang lengkap. Terdapat dua bentuk yang sering digunakan dari pelaksanaan

prinsip memisahkan tugas, pekerjaan yang tidak sama wajib dilakukan pegawai yang tidak sama juga.

### **4. Informasi dan komunikasi**

Pada pemakaian informasi dan komunikasi di PT. Indotrans Mandiri Surabaya pada kegiatan piutang cukup baik. Karena laporan-laporan tentang piutang telah dimasukkan dengan sistem komputer dan dilaporkan guna memberi informasi untuk pelaporan data pada staf keuangan. Tercapainya pengendalian intern, telah sesuai di PT. Indotrans Mandiri Surabaya melalui informasi kepada *customer* lebih mudah dengan berkembangnya sistem informasi bisa komunikasi melalui media sosial yaitu WhatsApp.

### **5. Pengawasan dan pemantauan**

Pengawasan dan pemantauan ini dikaitkan pada menilai kualitas pengendalian internal dengan berkesinambungan ataupun teratur, oleh manajemen dipakai guna menetapkan jika pengendalian yang dipakai sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Manajemen PT. Indotrans Mandiri Surabaya sudah memberitahu tugas dan tanggung jawab pada tiap-tiap anggota dengan jelas. Kelancaran piutang adalah tanggung jawab anggota bagian piutang, sebab tiap-tiap pekerja mendapat tanggung jawab serta tugas dimana telah ditetapkan oleh bagian manajemen perusahaan. Namun PT. Indotrans Mandiri Surabaya tidak memiliki tim auditor independen yang bertugas melakukan pemeriksaan

semua transaksi, yang utama adalah sesuatu yang berhubungan dengan laporan keuangan yang biasanya dilakukan dalam setahun sekali. Sesuai dengan penelitian yaitu

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Penetapan pada sistem pengendalian intern piutang usaha, dimana dilaksanakan di PT. Indotrans Mandiri Surabaya telah cukup baik dilihat dari komponen-komponen pengendalian internnya, diantaranya informasi dan komunikasi, kegiatan pengendalian, penilaian risiko serta lingkungan pengendalian.
2. Penerapan sistem pengendalian intern tidak semuanya diterapkan secara baik atau tidak efektif, bisa dilihat masih ada piutang tak tertagih. Hal itu disebabkan terdapat komponen pada sistem pengendalian intern piutang usaha di perusahaan yang tidak diterapkan secara benar. Seperti pada unsur pengawasan dan pemantauan, tidak adanya tim auditor independen sehingga tidak ada hasil audit untuk setiap tahunnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustine, Dini, Adelia, 2015, Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Kopwan Dewi Sri Candipari Porong, Akuntansi UBHARA, Hal. 106-115
- Ardiyanti, Indri, Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang usaha pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan,

perusahaan belum melaksanakan komponen pengendalian yang sesuai, karena bisa dilihat jika tidak adanya tim auditor independen sehingga tidak ada hasil audit setiap tahunnya.

## **Saran**

1. Perusahaan diharuskan memperhatikan sistem pengendalian intern PT. Indotrans Mandiri Surabaya, supaya bisa diterapkan secara baik dan juga tidak timbul keterlambatan informasi dalam penerimaan piutang dari debitur sehingga data *outstanding* bisa di *update* sesuai dengan tanggal penerimaan pembayaran dari debitur.
2. Sistem pengawasan dan pemantauan pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya yang berlaku saat ini bisa dilakukan peningkatan, supaya kemungkinan penyimpangan-penyimpangan yang bisa merugikan perusahaan tidak timbul. Seperti adanya pemeriksaan mendadak yang diadakan oleh manajemen atau lebih baik memiliki tim auditor independen.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat dibuat untuk acuan di waktu mendatang tentang skripsi sistem pengendalian intern piutang usaha.

<https://core.ac.uk> (diakses tanggal 15 Oktober 2020)

- Aryani, Anda, Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang usaha pada PT. Pelindo I (PERSERO) Cabang BELAWAN, repository.umsu.ac.id (diakses tanggal 20 Oktober 2020)
- Costa, Imanuella, Fensi da, 2015, Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih pada

- PT. Metta Karuna Jaya  
Makassar, EMBA, Vol. 3,  
No. 1, Hal. 695-706
- Jusup, Al Haryono, 2017, Dasar-  
Dasar Akuntansi, STIE  
YKPN, Yogyakarta
- Munandar, Aris, 2018, Analisis  
Piutang Tak Tertagih pada  
PT. Astra International Tbk,  
MANAJEMEN DAN  
KEUANGAN, Vol. 7, No.2,  
Hal. 184-191
- Singal, Christian, Richo, 2015,  
Analisis Pengendalian  
Intern Piutang Usaha pada  
Developer Grand Kawanua  
International City, EMBA,  
Vol. 3, No. 1, Hal. 291-295
- Sugiyono, 2018, Metode  
Penelitian Kualitatif,  
ALFABETA, Bandung
- Tjodi, Andi, Maujung, 2017,  
Analisis Sistem  
Pengendalian Internal  
Piutang Usaha pada PT.  
Bank Sulutgo KCP  
Ranotana, EMBA, Vol. 5,  
No. 2, Hal. 860-864
- Warren et. al., 2015, Pengantar  
Akuntansi, Salemba Empat,  
Jakarta